

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bersama 10 orang informan yang merupakan mahasiswa di Tangerang, menyukai drama Korea, dan telah menonton drama Korea “The Glory”. Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis resepsi penonton mengenai adegan *group bullying* dalam drama Korea “The Glory”, peneliti menemukan bahwa resepsi mahasiswa adalah ketidaksetujuan serta penolakan atas segala perilaku penindasan, penghinaan, kekerasan secara verbal dan nonverbal, serta tindakan-tindakan lain yang dapat membuat seseorang tertekan atau terluka baik secara fisik maupun mental. Sebanyak 8 informan tergolong sebagai *dominant hegemonic position* dan 2 informan tergolong sebagai *negotiated position*.

Seluruh informan setuju bahwa terdapat perilaku *group bullying* pada drama Korea “The Glory” dan bahasa yang digunakan dalam drama tersebut mudah dimengerti, namun sebagian besar informan tidak setuju bahwa perilaku *group bullying* tersebut pantas dilakukan. Bentuk negosiasi oleh informan Thalia adalah informan hanya setuju perilaku *group bullying* dirasakan oleh Moon Dong Eun dan Gyeong Ran, karena Hye Jeong merupakan salah satu bagian dari para pelaku *group bullying*. Sedangkan bentuk negosiasi oleh informan George adalah informan tidak sepenuhnya menolak perilaku para perundung di adegan terakhir karena informan merasa Hye Jeong juga melakukan kesalahan. Perbedaan antara *encoding* dan *decoding* pada penelitian ini tidak menunjukkan kesenjangan besar. Perbedaannya adalah penulis naskah membuat karakter Do Yeong sebagai karakter netral yang mewakili sudut pandang penonton namun kenyataannya penonton tidak berada di posisi netral seperti Do Yeong, melainkan di posisi yang menentang pelaku *group bullying*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Isu *bullying* di kalangan anak-anak dan remaja masih terjadi hingga saat ini baik di Korea Selatan maupun negara lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap para peneliti selanjutnya dapat mengangkat topik *bullying* juga namun dengan metode penelitian fenomenologi agar dapat mengetahui lebih dalam bagaimana masyarakat menanggapi isu *bullying* di kalangan remaja khususnya Korea Selatan berdasarkan latar belakang dan pengalaman mereka.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa isu *group bullying* di Korea Selatan masih terjadi, bahkan drama Korea “The Glory” mengangkat cerita dari kisah nyata. Oleh karena itu, penulis berharap isu *bullying* di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa dapat terus berkurang hingga tidak terjadi lagi di masa depan.

